

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pelabuhan merupakan salah satu mata rantai yang menunjang kelancaran angkutan laut dan darat di suatu daerah maupun Negara, yang selanjutnya berfungsi sebagai kegiatan peralihan antar moda transportasi. Pelabuhan di wilayah Kalimantan Barat sampai sekarang masih memegang peranan penting, hal tersebut tidak lepas dari letak geografis kota-kota di Kalimantan Barat yang umumnya terletak ditepian sungai atau pesisir pantai.

Pelabuhan Perintis Sintete terletak di sungai Sambas Besar yang berada sejauh ± 12 km dari muara sungai Sambas Besar dan mempunyai lebar sungai 730 m dari depan Pelabuhan, tepatnya berada di Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat dengan letak geografisnya diantara $1^{\circ}12'03''$ Lintang Utara dan $109^{\circ}04'00''$ Bujur Timur.

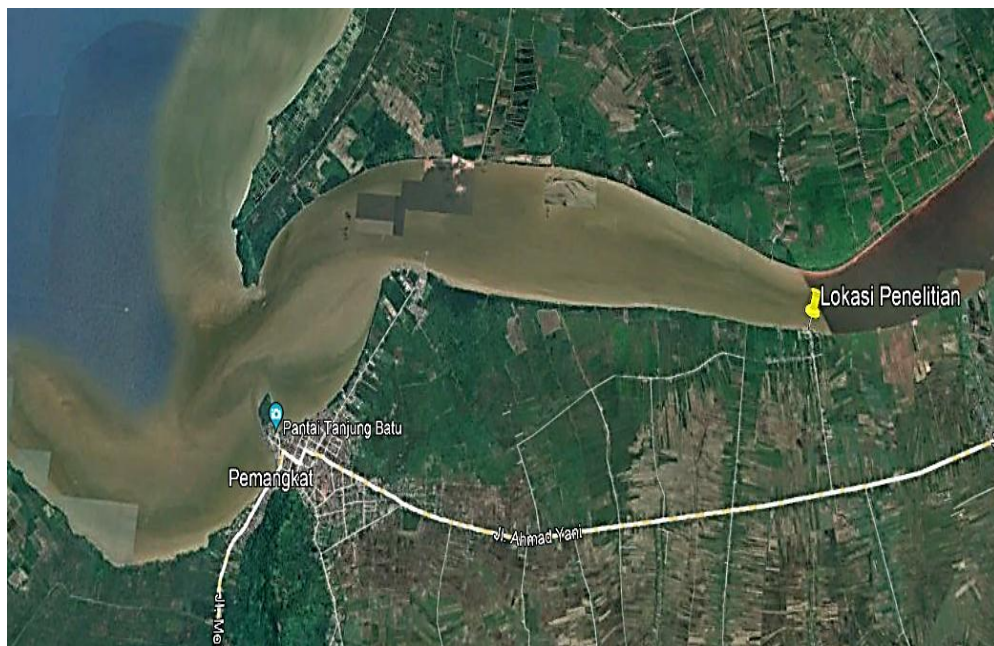
Pelabuhan Perintis Sintete dibangun pada tahun 1974 dan diresmikan pada tanggal 25 April 1977 oleh Direktur Jenderal Perhubungan Laut sebagai pelabuhan Perintis. Pelabuhan Sintete merupakan pengembangan dan peningkatan dari Pelabuhan Pemangkat. Hal ini disebabkan karena adanya faktor alam muara sungai Pemangkat yang mengalami pendangkalan dan harus di pindahkan ke Pelabuhan Sintete.

Pelabuhan Perintis Sintete melayani angkutan barang maupun penumpang, khususnya menggunakan kapal ro-ro atau ferry, kapal cargo, kapal curah kering (tongkang) serta curah basah dan merupakan pelabuhan pengumpul kelas IV yang dikelola oleh Pelindo II Cabang Pontianak. Operasional Pelabuhan Sintete saat ini mengalami peningkatan arus kunjungan kapal, bongkar muat kapal dan naik turun penumpang pada setiap tahunnya sehingga Pelabuhan Sintete berfungsi sebagai penggerak transportasi laut dan sungai serta antar pulau.

Berdasarkan survei di lapangan, Pelabuhan Sintete saat ini memiliki fasilitas dermaga, 2 (dua) trestle sebagai penghubung dengan area darat, terminal penumpang, 2 lapangan penumpukan barang, kantor pelabuhan, gudang pelabuhan, pos jaga pelabuhan dan mercu suar pelabuhan.

Berdasarkan kondisi fasilitas Pelabuhan Sintete yakni hingga saat ini Pelabuhan Sintete belum memiliki peralatan bongkar muat barang, sehingga proses bongkar muat kapal diperlukan waktu yang cukup lama. Selain itu lokasi Pelabuhan Sintete yang berada dalam Sungai Sambas mengalami pendangkalan di muara Sungai dan berpotensi menghambat kapal-kapal berbobot besar untuk bersandar di Pelabuhan Sintete.

Angkutan laut merupakan sarana penghubung yang sangat penting dan strategi bagi Kabupaten Sambas. Aktifitas dalam bidang transportasi laut semakin lama semakin pesat, untuk itu perlu adanya arah pengembangan Pelabuhan dalam mendukung peningkatan sistem penunjang transportasi laut yang memadai dan meningkatkan potensi Pelabuhan Sintete tersebut.



Gambar 1.1 Kondisi Muara Sungai Sambas Besar

(Sumber : Google Earth, 2022)



Gambar 1.2 Kondisi Pelabuhan Sintete

(Sumber : Dokumentasi penelitian, 2022)



Gambar 1.3 Kondisi Terminal Penumpang dan Gudang Pelabuhan

(Sumber : Dokumentasi penelitian, 2022)

1.2 Rumusan Masalah

Pelabuhan Sintete menjadi pelabuhan utama di Kabupaten Sambas sebagai tempat keluar masuknya barang maupun penumpang lewat jalur laut. Pelabuhan ini berada pada letak strategis dimana di tiga Kabupaten Kota yaitu Kabupaten Sambas, Pemkot Singkawang dan Kabupaten Bengkayang yang bergantung pada Pelabuhan Sintete dalam angkutan laut.

Produktivitas Pelabuhan Sintete dinilai masih sangat rendah, salah satunya masih lamanya waktu bongkar muat kapal yang tidak di dukung oleh fasilitas bongkar muat yang memadai dan berpengaruh terhadap kinerja operasional pelabuhan. Dalam beberapa tahun ini Pelabuhan Sintete mengalami peningkatan aktivitas bongkar muat barang maupun penumpang karena pertumbuhan masyarakat yang semakin meningkat.

Dari rumusan diatas maka peneliti merumuskan masalah bagaimana arah strategi yang diperlukan untuk pengembangan Pelabuhan Sintete dalam meningkatkan potensi serta kemajuan Pelabuhan itu sendiri, bagi pemerintah maupun masyarakat sebagai Pelabuhan Pengumpan yang baik untuk Pelabuhan Pontianak dan Pelabuhan Laut Dalam Kijing di masa mendatang.

1.3 Tujuan Penelitian

Dengan memperhatikan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui eksisting fasilitas pelabuhan dan aktivitas operasional di Pelabuhan Perintis Sintete.
2. Mengidentifikasi faktor-faktor yang menjadi kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman bagi Pelabuhan Sintete.
3. Menentukan arah strategi pengembangan Pelabuhan Sintete untuk kedepannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui fasilitas yang ada di Pelabuhan Sintete.
2. Untuk mengetahui variabel-variabel yang menjadi faktor kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman bagi Pelabuhan Sintete.
3. Untuk merekomendasikan arah pengembangan Pelabuhan Sintete.
4. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi instansi yang terkait tentang pengembangan Pelabuhan Sintete di masa yang akan datang.

1.5 Pembatasan Masalah

Dalam tugas akhir ini penulis memberikan batasan untuk mempermudah pembahasan. Adapun pembatasan masalah sebagai tersebut :

1. Daerah studi adalah Pelabuhan Sintete yang terletak di Desa Singaraya Kecamatan Semparuk Kabupaten Sambas.
2. Peneliti membahas tentang analisa strategi pengembangan Pelabuhan Sintete menggunakan metode analisa SWOT.
3. Tidak membahas secara spesifik terhadap perkembangan atau dampak ekonomi.
4. Tidak membahas tentang alur pelayaran dan kedalaman kolam labuh.
5. Tidak membahas rencana anggaran biaya (RAB).
6. Tidak membahas sedimentasi atau pengerukan.
7. Tidak merancang atau perencanaan ulang struktur konstruksi pelabuhan.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bab 1 Pendahuluan

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pembatasan masalah dan sistematika penulisan.

2. Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang digunakan dalam penelitian yang diambil dari kutipan buku serta beberapa literatur yang berhubungan dengan pencapaian tujuan penelitian.

3. Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian, metode penelitian yang digunakan, diagram alir penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan metode analisa data.

4. Bab 4 Hasil dan Analisis

Bab ini berisi tentang pengolahan data yang telah diperoleh serta hasil penelitian yang telah dianalisis dapat memberikan gambaran hasil penelitian yang telah dilakukan.

5. Bab 5 Penutup

Bab ini berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan analisa berdasarkan dengan apa yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya.